



JURNAL SEKRETARIS DAN ADMINISTRASI BISNIS

Journal homepage: <http://jurnal.asmtb.ac.id>



Analysis of the Use of SIPAT Applications in Project Billing Administration at PT PLN Persero UP 3 Bandung

Analisis Penggunaan Aplikasi SIPAT Dalam Administrasi Penagihan Proyek Di PT PLN Persero UP 3 Bandung

Kania Ayunda Putri¹, Mokhammad Hendayun², Chandra Hendriyani³,

^{1,2,3}Akademi Sekretari dan Manajemen Taruna Bakti

kaniaayunda2@gmail.com¹, mokh.hendayun@yahoo.com², chandrahendriyani@yahoo.com³

Article info

Article history:

Received 17th March 2021

Received in revised form 15th June 2022

Accepted 30th August 2022

Keywords:

SIPAT,

billing administration,

PDE

Kata Kunci:

SIPAT,

administrasi penagihan,

PDE

Abstract

PT PLN is one of the important companies for the country for the needs of public electricity and the only electricity company in Indonesia. PT PLN also works with several vendors in the areas of Bandung, Ujung Berung, and Kopo. To facilitate the electrical administration process, PT PLN issued an application called SIPAT. The research methodology used is quantitative and qualitative methods with a descriptive approach. In collecting the data obtained is the numbers and the data obtained from the research done directly in the field. Qualitative methods are done by observing interviews and literature studies from the journal. With the use of SIPAT application administration process in generating budget amount until payment becomes more effective.

PT PLN merupakan salah satu perusahaan penting bagi negara untuk kebutuhan kelistrikan masyarakat dan satu-satunya perusahaan listrik di Indonesia. PT PLN juga bekerja sama dengan beberapa vendor di daerah Bandung, Ujung Berung, dan Kopo. Untuk mempermudah proses administrasi kelistrikan, PT PLN mengeluarkan suatu aplikasi bernama SIPAT. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Dalam pengumpulan data-data yang diperoleh bersifat angka-angka dan data-data tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan langsung dilapangan, sedangkan metode kualitatif dilakukan dengan cara observasi wawancara dan studi literatur dari jurnal. Dengan penggunaan aplikasi SIPAT proses administrasi dalam menghasilkan jumlah anggaran hingga pembayaran menjadi lebih efektif.

@ 2022 ASMTB PRESS

1. Pendahuluan

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang dimana pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang secara terus menerus akan membawa peningkatan kearah yang lebih baik. Pembangunan yang sedang berjalan di Indonesia, diantaranya pembangunan ekonomi, kebutuhan akan penyalahgunaan sumber energi listrik bertambah banyak. Hal ini memberikan peluang kepada pemerintah atau perusahaan swasta untuk mengembangkan penyediaan listrik yang dilaksanakan oleh Perusahaan Listrik Negara (Persero). Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah lama berdiri dan merupakan perusahaan terbesar di Indonesia. PT. PLN (Persero), sebagai satu-satunya perusahaan penyedia listrik dan merupakan salah satu perusahaan yang paling berpengaruh dan tetap bertahan di Indonesia, sehingga PT. PLN (Persero) dapat dipastikan telah memiliki sistem manajemen yang baik dan layak untuk dipelajari.

PT. PLN (Persero) merupakan sektor penyedia jasa listrik yang selalu berkaitan erat dengan masyarakat, karena merupakan produk yang selalu dibutuhkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. PT. PLN (Persero) yang bergerak di bidang jasa didalamnya terdapat alur kegiatan dan penerimaan dan pengeluaran kas. Salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kepada publik adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN) mempunyai tugas sebagai pengelola transmisi, operasi sistem dan transaksi tenaga listrik dengan kualitas pelayanan setara kelas dunia, yang mampu memenuhi harapan stakeholder, dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu PLN harus mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dari pelosok desa hingga ke kota besar. (Novelia Kristiani, 2015)

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu perusahaan negara yang menguasai cabang produksi terpenting. PT. PLN (Persero) mempunyai tujuan antara lain memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk melayani masyarakat dengan kebutuhannya yang berupa listrik. Jasa yang dipakai oleh pelanggan setiap bulannya akan dibayar pada bulan yang akan datang, sehingga PT. PLN (Persero) mempunyai piutang kepada pelanggannya. Selain itu penagihan yang timbul akibat tunggakan rekening oleh pelanggan dicatat sebagai piutang. Dengan demikian untuk memperlancar tugas-tugas penagihan oleh petugas dan memperkecil adanya tunggakan rekening oleh pelanggan maka diperlukan adanya suatu administrasi penagihan yang baik sehingga dapat mempermudah pelayanan pembayaran rekening listrik oleh PT. PLN (Persero).

Listrik merupakan instrumen penting dalam kehidupan saat ini. Hampir semua sektor memerlukan daya listrik. PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara, merupakan penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum. Selama ini, PT PLN (Persero) memberikan pelayanan listrik pascabayar, dengan menggunakan energi listrik terlebih dahulu dan membayar pada bulan berikutnya. Setiap bulan PT PLN (Persero) harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar pelanggan, melakukan penagihan kepada pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutus aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu. Mekanisme ini sangatlah tidak efektif dan tidak efisien bagi PT PLN (Persero) maupun para pelanggan. Olehkarena itu, PT PLN (Persero) mengeluarkan inovasi produk terbaru berupa Listrik Pintar (Prabayar). (Markoni, 2015)

2. Kajian Pustaka

2.1 Pengolahan Data Elektronik

Pengolahan secara elektronik merupakan serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk penyediaan informasi dengan menggunakan komputer yang mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan pengawasan hasil olahan (Marmoah, 2016:32. sedangkan menurut Halawa et.al, Rumapea dan Jamaluddin 2019) Pengolahan Data Elektronik atau EDP adalah seperangkat alat bantu yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam megolah data dalam perusahaan. Perusahaan disebut menggunakan sistem pemrosesan data elektronik apabila perusahaan dalam pengolahan data dan pembuatan laporan dilakukan dengan bantuan komputer, dengan menggunakan data base.

Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan pengembangan teknologi, diantaranya adalah media komputer. Komputer merupakan alat dan aplikasi teknologi berbasis informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dengan memproses, menyajikan, dan mengelola informasi. Pengolahan data dengan komputer disebut Pengolahan Data Elektronik (EDP) menurut Nana dan Surahman, 2019 (Hidayat & Nana, 2020)

2.2 Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT)

Aplikasi yang dibuat dan dikembangkan oleh pegawai PLN untuk mempermudah dalam pembuatan kontrak, serta dapat menampilkan raport kinerja vendor dan mempermudah dalam monitoring penyerapan anggaran (Aceh Journal National Network). Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT) bertujuan untuk pengelolaan dan monitoring anggaran mulai dari perencanaan, dropping, sampai dengan penggunaan anggaran. Awal mulanya berupa aplikasi / sistem manajemen kontrak dan dokumen lelang untuk mempermudah pembuatan kontrak,serta dapat menampilkan raport kinerja vendor dan mempermudah dalam monitoring penyerapan anggaran. Selain itu aplikasi SIPAT bertujuan untuk menginput tagihan KHS dari PT PLN ke vendor. Untuk melihat besarnya anggaran, tagihan, dan kontrak dengan cara menginput no SPBJ, BAPP dan BASTP (Lise Susanti, 2016).

2.3 Proses Administrasi Penagihan

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan. Menurut Kristiani (2015) administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi: catat – mencatat, surat – menyurat, pembukuan ringan ketik – mengetik agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan sedangkan administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penjualan barang-barang dan jasa-jasa perusahaan pada saat ini banyak dilakukan dengan kredit sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai saat diterimanya uang. Dalam tenggang waktu tersebut penjual

mempunyai tagihan kepada pembeli. Tagihan dapat juga timbul dari berbagai kegiatan lain seperti memberi pinjaman kepada karyawan, memberi uang muka pada perusahaan atau penjualan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dalam perusahaan. Istilah tagihan disini dimaksudkan dengan klaim perusahaan atas uang.

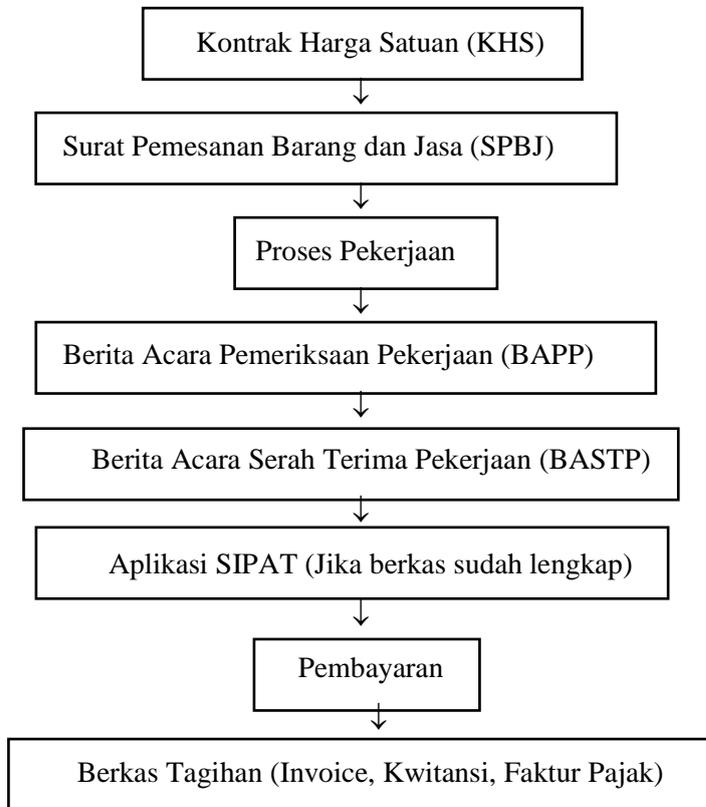
3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ilmiah ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif ini merupakan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini karena data-data yang diperoleh bersifat angka-angka dan data-data tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan langsung dilapangan. Sedangkan metode kualitatif dilakukan dengan cara observasi wawancara dan studi literatur dari jurnal.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

PT. PLN (Persero) membuat kontrak kerja dengan beberapa vendor di Jawa Barat. Namun untuk di PT. PLN (Persero) UP 3 Bandung bekerja sama dengan 7 vendor yaitu PT. Inti Bumi Perkasa (ULP Ujung Berung), PT Mitra Sejati Citra Perwira (ULP Bandung Utara), PT Optimax Energi (ULP Kopo), PT Satria Manggala (ULP Bandung Timur) , PT Bangun Puji Lambung Abadi (ULP Bandung Selatan), PT Arus Kuat Elektrindo (ULP Bandung Barat), PT Rindu Cahaya Perdana (ULP Cijawura)

Gambar 1 Flowchart Proses Kerja



Sumber: PT PLN (Persero) 2020

Pada Gambar 1 menunjukkan proses kerja dari administrasi penagihan hingga penginputan data kedalam aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT). Kontrak Harga Satuan (KHS) yaitu kontrak kerja yang mencakup beberapa pekerjaan menjadi satu kontrak. Macam-macam pekerjaan yang terdapat dalam KHS antara lain yaitu Ganti KWH meter, Ganti MCB, Penyambungan Sementara, Penyambungan Baru, Perubahan Daya, Migrasi (perubahan layanan dari pasca bayar ke prabayar, maupun dari prabayar ke pasca bayar), Geser Alat Pengukur dan Pembatas (APP) (KWH dan MCB), Geser Sambungan Rumah (SR), Bongkar Alat Pengukur dan Pembatas (APP).

Setelah Kontrak Harga Satuan (KHS) ditetapkan, maka akan muncul Surat Pemesanan Barang dan Jasa (SPBJ). SPBJ dibuat agar pekerjaan lebih terarah. Semua jenis pekerjaan yang terdapat di KHS semuanya ada di SPBJ kecuali penyambungan, perubahan dan migrasi. Volume dan rupiah dari pekerjaan tersebut pula terdapat di SPBJ. SPBJ selalu di terbitkan pada awal bulan. Setelah terbitnya SPBJ lalu para vendor mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang sudah ditetapkan. Pekerjaan itu akan berakhir pada akhir bulan. Pada akhir bulan nanti para vendor akan menagihkan hasil pekerjaannya ke PT. PLN (Persero). Berkas tagihan yang vendor berikan kepada PT. PLN (Persero) pada akhir bulan selanjutnya akan di periksa dan di verifikasi.

Pemeriksa dan verifikasi berkas tagihan dilakukan oleh para pengawas dari tiap unit di PT. PLN (Persero). Setelah proses pemeriksaan dan verifikasi selesai, lalu munculah Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP) dan yang menandatangani berita acara tersebut adalah para pengawas dari tiap unit. Setelah BAPP sudah di tanda tangani maka kerja dari masing-masing vendor sudah selesai dikerjakan pada bulan itu, dan masing-masing vendor akan membuat berkas tagihan untuk PT. PLN (Persero) karena pekerjaan mereka sudah selesai. Berikut contoh lembar Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP).

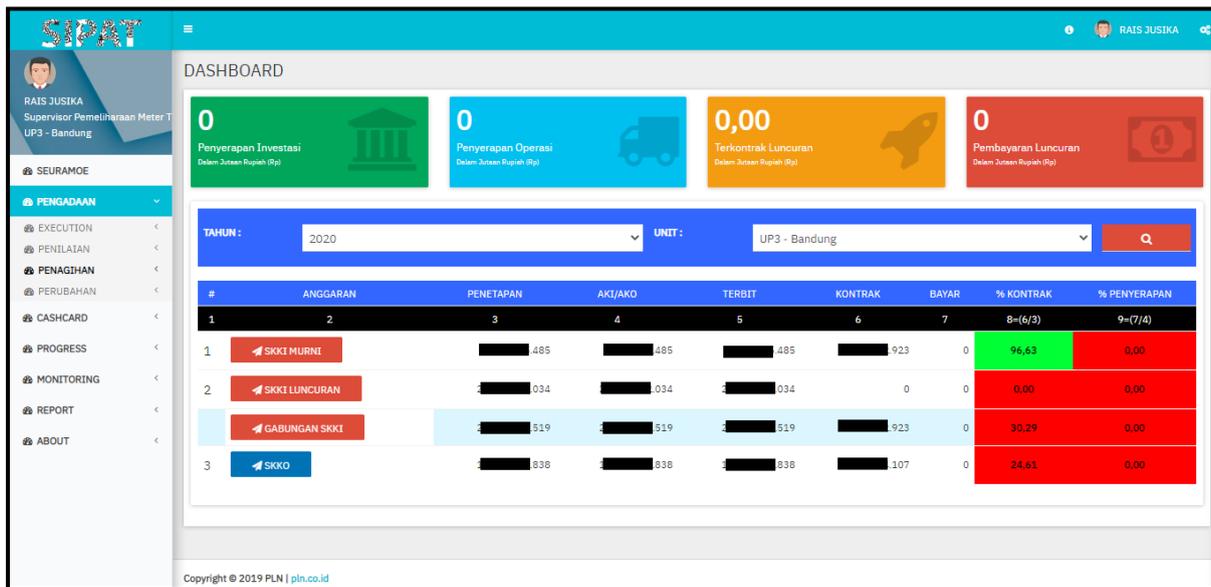
Gambar 3 Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BASTP)

BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN			
No: 003/BASTP/SM/I/2020			
Tanggal: 28 Februari 2020			
Pada hari ini, Jumat tanggal Dua Puluh Delapan bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertanda tangan di bawah ini:			
I. PIHAK PERTAMA	:	PT PLN (Persero) UID Jawa Barat UP3 Bandung, berkedudukan di Jalan Soekarno Hatta No. 436 Bandung dalam hal ini diwakili oleh: Nama : MAJUDDIN Jabatan : Manager UP3	
II. PIHAK KEDUA	:	PT. SATRIA MANGGALA, berkedudukan di Jalan Ciganitri No.13 Rt.07 Rw.05 Kel. Ci Kec. Bojongsong Kab. Bandung dalam hal ini diwakili oleh: Nama : WILLY ANGGANA MULYANA Jabatan : Direktur	
Berdasarkan pada:			
Perjanjian Nomor	:	0070.PJ/KON.03.03/UP3.BDG/2019	tanggal 22 April 2019
SPBJ Nomor	:	0073/DAN.02.03/UP3.BDG/2020	tanggal 26 Maret 2020
BAPP Nomor	:	0073.BAPP/KON.03.01/UP3.BDG/2020	tanggal 28 Februari 2020
Dengan ini para pihak menyatakan sebagai berikut:			
1. PIHAK KEDUA telah menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA realisasi pekerjaan sesuai Surat Perjanjian, Surat Pesanan Barang Jasa dan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan tersebut diatas yaitu:			
Nama Pekerjaan	:	KHS Jasa Konstruksi SR APP Pengukuran Langsung (Daya 450 VA s.d. 41500 VA)	
Lingkup Pekerjaan	:	Penggantian APP (Periodik/Rusak), Bongkar Pasang SR APP dan Pemindahan SR APP Tersebar	
Lokasi	:	Tersebar	
Gardu	:	Tersebar	
ULP	:	Bandung Timur	
Waktu Pelaksanaan	:	01 Februari 2020 s.d. 29 Februari 2020	
2. PIHAK PERTAMA telah menerima realisasi pekerjaan dari PIHAK KEDUA sesuai hasil pemeriksaan yang tercantum pada Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan, Surat Pesanan Barang Jasa dan Surat Perjanjian.			
3. Setelah serah terima pekerjaan ini, kepada PIHAK KEDUA dapat dibayarkan haknya dengan rincian sebagai berikut:			
Nilai Pagu	:	Rp	24,765,451.00
Nilai -	:	Rp	-
Jumlah	:	Rp	24,765,451.00
Yang Dibayarkan	:	Rp	24,765,451.00
<i>Terbilang: Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah</i>			
4. Pihak KEDUA diwajibkan melaksanakan masa pemeliharaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal serah terima pekerjaan.			
Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangkap 4 (empat), 2 (dua) diantaranya bermaterai yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani dan dibubuhi cap perusahaan oleh kedua belah pihak untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.			

Sumber: PT PLN (Persero) 2020

Kemudian Gambar 3 menunjukkan contoh BASTP pada PT PLN (Persero), setelah BAPP dan BASTP sudah disetujui dan di tanda tangan artinya berkas tagihan sudah lengkap, maka selanjutnya akan dilakukan eksekusi anggaran dan akan diinput dalam aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT). Untuk dapat menggunakan aplikasi SIPAT, pengguna harus terhubung dengan jaringan intranet PLN dan memiliki username dan password yang masih aktif, maka dari itu tidak bisa sembarang orang mengakses aplikasi ini. Aplikasi ini menunjukkan tampilan keseluruhan anggaran dalam bentuk chart baik anggaran investasi maupun operasi. User juga dapat melihat tabel detail keseluruhan Anggaran terbit, terkontrak serta persentase penyerapannya di halaman dashboard yang dilengkapi dengan sorting date dan sorting unit, sehingga memudahkan user untuk dapat melihat periode dan unit yang diinginkan. Berikut contoh dashboard dari aplikasi SIPAT.

Gambar 4 Dashboard Aplikasi Sistem Informasi SIPAT



Sumber: PT PLN (Persero) 2020

Tampilan dashboard aplikasi SIPAT di PT PLN (Persero) dapat dilihat pada Gambar 4, pada aplikasi dapat diketahui jumlah anggaran hingga jumlah yang harus dibayarkan oleh PT. PLN (Persero) kepada para vendor, yaitu dengan memasukan nomer yang terlampir pada BAPP dan BASTP. Setelah memasukan nomer tersebut maka jumlah anggaran hingga biaya akan terlampir secara otomatis. Aplikasi SIPAT ini akan selalu mengikuti perubahan yang terkait dengan adanya perubahan proses bisnis dari Divisi Anggaran. Sehingga setiap perubahan akan mengakibatkan pengembangan lebih lanjut pada aplikasi. Segala perubahan akan disampaikan lebih lanjut dengan disertai update pada dokumen petunjuk ini.

5. Simpulan & Saran

5.1 Simpulan

Pekerjaan di PT. PLN (Persero) lebih mudah dan lebih efektif karena adanya KHS (Kontrak Harga Satuan) yang dimana KHS ini membuat beberapa kontrak pekerjaan menjadi satu kontrak pekerjaan. Jadi dengan adanya KHS ini juga mempermudah pegawai dalam menginput data dan merealisasikan pembayaran terhadap para vendor yang bekerja sama dengan PT. PLN (Persero). Dengan adanya aplikasi SIPAT yang diciptakan dan di kelola oleh PT. PLN (Persero) maka pekerjaan dalam menginput administrasi tagihan perbulan menjadi lebih mudah dan lebih efektif.

5.2. Saran

Dalam aplikasi SIPAT ada hitungan dalam kolom “Biaya” tidak terlihat jumlahnya, karena jumlah biaya tersebut akan muncul secara otomatis pada aplikasi SAP yang dimana aplikasi tersebut dibuat hanya untuk melihat jumlah biaya dari aplikasi SIPAT. Sebaiknya jumlah biaya tersebut di tampilkan dalam aplikasi SIPAT agar para pegawai yang akan menginput tagihan para vendor lebih mudah untuk melakukan realisasi pembayaran dan pekerjaan akan lebih efektif karena hanya akan menggunakan satu aplikasi saja.

Daftar Pustaka

- Halawa, R. P., & Rumapea, M. (2019). Penerapan Electronic Data Processing (Edp) Dalam, 3(1), 30–39.
- Hidayat, Muhammad Syarif, N. (2020). Penerapan Model POE2WE Berbasis Blog Wordpress sebagai Inovasi Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Atas.
- Kristiani, N. Prosedur Administrasi Penagihan Piutang Rekening Listrik Pada Pt. Pln (Persero) Unit Pelayanan Dan Jaringan Jember.
- Latifa, A. (2015). Digital Repository Universitas Jember, 27. Retrieved from [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul Latifah-101810401034.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul%20Latifah-101810401034.pdf?sequence=1). Diakses pada tanggal 25 Mei 2020
- Markoni, M. (2015). Analisis Kepuasan Pelanggan Pt Pln (Persero) Terhadap Proses Pemasangan Listrik Prabayar (Studi Kasus Pt Pln Ws2jb Rayon Sukarami). Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 13(4), 487–489. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i4.3149>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020
- Susanti, L. Pelaksanaan Administrasi Keuangan Mengenai Penagihan Rekening Listrik Pada Pt. Pln (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember.